ABSTRAK

Muhammad Rasyad Hanafi. 220102010298. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Asuh Orang Tua Pekerja Tambang dan Dampaknya Terhadap Perilaku Anak (Studi Kasus di Desa Tanta Hulu Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong)*. Skripsi, pendamping Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.HI Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah), Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci : Pola Asuh, Orang Tua Pekerja Tambang, Perilaku Anak, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena orang tua pekerja tambang di Desa Tanta Hulu yang memiliki jam kerja panjang dan sistem *shift*, sehingga memengaruhi intensitas interaksi dan pola asuh terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pekerja tambang di Desa Tanta Hulu serta meninjau kesesuaiannya dengan hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah hukum empiris dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap orang tua pekerja tambang, anak, Kepala Desa, serta perwakilan dinas terkait.

Hasil penelitian mengungkapkan tiga pola asuh yang diterapkan: demokratis (keseimbangan kebebasan dan pengawasan), otoriter (aturan tegas demi kedisiplinan), dan permisif (kebebasan luas tanpa kontrol memadai yang memicu kerentanan anak terhadap pergaulan negatif). Ditinjau dari hukum Islam melalui konsep hadanah Wahbah Al-Zuhaili, Pasal 1 huruf e KHI, dan QS. Al-Tahrim ayat 6, pola asuh demokratis dinilai paling ideal karena memadukan kasih sayang dan pengawasan secara seimbang. Pola otoriter tetap dapat diterima selama tanpa kekerasan, sedangkan pola permisif kurang ideal karena lemahnya kontrol parental. Hambatan utama pelaksanaan pengasuhan adalah keterbatasan waktu akibat jam kerja di pertambangan yang panjang 10-12 jam/hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi efektif, optimalisasi waktu bersama, serta sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat guna mewujudkan pengasuhan Islami yang optimal bagi anak pekerja tambang.